

Perbandingan Perhitungan PPh Badan menurut PP Nomor 23 Tahun 2018 dan Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2008

Oleh:
Nanda Septi Ariska
5160111340

Penghitungan Pajak Penghasilan yang dilakukan Wajib Pajak Badan disesuaikan dengan peraturan perpajakan. Penelitian ini dilaksanakan di PT XYZ yaitu perusahaan yang bergerak di bidang retest, repair dan repaint tabung LPG 3kg. Tujuan laporan tugas akhir ini adalah membandingkan perhitungan, penyetoran dan pelaporan PPh Badan PT XYZ menurut PP No. 23 Tahun 2018 dengan UU Nomor 36 Tahun 2008 untuk mengetahui pajak terutang mana yang lebih menguntungkan. Data diperoleh melalui sumber primer dan sekunder, yaitu data yang diperoleh langsung oleh penulis dari objek penelitian melalui pihak konsultan dengan cara wawancara dan memperoleh data-data kuantitatif atau informasi-informasi yang aktual dan sesuai fakta. Data sekunder seperti buku-buku literatur yang digunakan sebagai acuan, jurnal penelitian, Undang-undang dan peraturan tentang Pajak Penghasilan serta data pendukung lainnya. PT XYZ memiliki omzet kurang dari 4,8 M yaitu sebesar Rp3.343.532.760, sesuai dengan PP Nomor 23 Tahun 2018 memiliki kewajiban pajak PPh final. Untuk tahun 2019 PPh Pasal 4 ayat (2) yang sudah dibayar PT XYZ adalah sebesar Rp16.717.664. Perhitungan PPh terutang PT XYZ menggunakan Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2008 adalah sebesar Rp129.904.560. Dari hasil analisis perbandingan pajak penghasilan antara PP dan Undang-Undang perhitungan pajak terutang PPh Badan pada PT XYZ dengan menggunakan tarif PP Nomor 23 lebih menguntungkan jika dibandingkan dengan perhitungan pajak terutang menggunakan Undang-Undang Nomor 36 tahun 2008.

Kata Kunci: Perbandingan, PP No. 23, UU No. 36

***Comparison of the Calculation of Corporate Income Tax according to PP
Number 23 Of 2018 and Law Number 36 of 2008***

Nanda Septi Ariska
5160111340

Income Tax Calculations conducted by Corporate Taxpayers are adjusted to tax regulations. This research was conducted at PT XYZ, a company engaged in the retest, repair and repaint of 3kg LPG cylinders. The purpose of this final project report is to compare the calculation, deposit and reporting of PT XYZ Corporate Income Tax. according to PP. 23 of 2018 with Law Number 36 of 2008 to find out which tax payable is more profitable. Data obtained through primary and secondary sources, namely data obtained directly by the author from the object of research through the consultant by means of interviews in order to obtain quantitative data or information that is actual and in accordance with the facts. Secondary data is in the form of literature books that are used as references, research journals, laws and regulations on income tax and other supporting data. PT XYZ, which has a turnover of less than 4.8 Billion, which is IDR 3,343,532,760, according to PP No. 23 of 2018 has a final income tax obligation. For 2019, the PPh Article 4 paragraph (2) that has been paid by PT XYZ is IDR 16,717,664. The calculation of income tax payable by PT XYZ using Law Number 36 Year 2008 is IDR 129,904,560. From the results of the comparative analysis of income tax between PP and the Act, calculating the payable corporate income tax at PT XYZ using the PP rate No. 23 is more profitable when compared to calculating the tax payable using Law No. 36 year 2008.

Keywords: Comparison, PP. 23, UU no. 36